

MEMUPUK KESADARAN PERAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SEBAGAI PEMBIMBING GENERASI PENERUS

Makalah workshop Pengembangan PAI dan Temu Konsultasi
Pengawas PAI Pada Sekolah
yang diselenggarakan oleh DITPAIS Ditjen Pendis Depag RI

Hotel NIKKI, Bali 11 November 2008

Oleh
Rusmin Tumanggor
Abd Majid

FILOSOFI PENDIDIKAN

- Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana mempersiapkan dan menginternalisasi suatu system nilai dan norma, pranata penguat serta konstruk instrument dan atribut penyelenggaraan dinamika belajar-mengajar dalam rangka menuntun, memberi contoh, membimbing serta membudayakan pertumbuhan dan perkembangan anak didik menuju kedewasaan secara keilmuan, cara, teknik, prosedur serta seni kehidupan, bermasyarakat, berkepribadian dan kepemimpinan, bertarung dalam era persaingan global.

Atas dasar itu filosofi pendidikan adalah pendidikan dan kehidupan terletak pada irisan globalisasi horizontal dan fertikal. Horizontal bermakna terbuka lintas wilayah bangsa dan Negara. Fertikal bermakna terbuka untuk lintas dunia dan akhirat. Keduanya bermodalkan pendidikan.

- Pendidik seyogianya berkeinginan sempat melihat anak didiknya lebih pandai dari dia.
- Karena kekayaan pendidik terletak pada pewarisan nilai dan norma, pranata serta kebudayaan, tentunya pendidik harus serius sebelum meninggalkan dunia ini.
- Pendidikan adalah kehidupan dan kehidupan adalah pendidikan yang dengan demikian pendidik dan tenaga kependidikan menjadi mediator yang sangat penting.
- Pendidik dan tenaga kependidikan pensiun hanya tatkala anak didik telah sampai ke ufuk cita-cita.

PENGETUKAN HATI BAGI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

- Anak didik yang beragama Islam dari data tahun 2007 lebih kurang 40 juta jiwa dari 50 juta keseluruhan anak didik yakni sekitar 80% . Pemimpin negeri ini umumnya dari Sekolah, sebahagian dari madaras, dan pendidikan diniyah dan pesantren. Dengan demikian keberhasilan pendidik dan tenaga kependidikan diuji disini. Jika berhasil alumni tersebut memimpin negeri ini dengan kualitas keilmuan yang terpatri dengan nilai serta norma ajaran agama, berarti guru dan pendidik berhasil. Tapi jika tidak atau sebaliknya pertanda usaha pendidik dan tenaga kependidikan gagal walaupun ada pengaruh lainnya yang tetap mesti diperhitungkan.
- Negeri kita sedang di ambang kehancuran idealisame yang berpengaruh besar terhadap penjamahan negara dan kehidupan di dalamnya. Dari itu andil berupa keseriusan pendidik dan tenaga kependidikanlah yang dapat memperbaiki ini pada masa depan.

KONSEP TENTANG "GENERASI PENERUS"

- Pengganti manusia generasi pendahulunya
- Manusia generasi pendahulunya berfilsafat Pancasila: Ketuhanan Yang Maha Esa; Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab; Persatuan Indonesia; Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan Dalam Permusyawaratan Perwakilan; Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
- Manusia yang butuh ilmu pengetahuan umum dan spesialisasi bidang konsep dan teori ilmu-ilmu pasti, alam, sosial serta terapan.
- Manusia yang harus mewujudkan ilmunya ke dalam sejumlah sikap, ketrampilan hidup sebagai media pencapaian kesejahteraan hidupnya
- Manusia yang mau tidak mau memasuki dan mengembangkan kehidupan budaya dan peradaban yang meliputi: agama, ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, organisasi sosial, bahasa dan komunikasi, serta kesenian.
- Manusia yang suka tidak suka akan memasuki persaingan kehidupan globalisasi di budaya dan peradaban pada butir e tsb.

STRATEGI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

- Untuk anak Didik: Bujuk, puji, kritik, pacu, sesuai situasi dan kondisi agar termotivasi dan serius belajar
- Untuk orang tua (Komite Sekolah): Bantu pertumbuhan dan perkembangan anak, maksimalkan bimbingan belajar atau mendatangkan guru privat, serta lengkapi keperluan belajar anaknya
- Untuk pendidik sendiri: Mantapkan kompetensi keprofesionalan, pedagogik, social, kepribadian serta manajerialnya
- Untuk tenaga kependidikan (pengawas): Mantapkan kompetensi kepribadian, supervisi manajerial, supervisi akademik, evaluasi pendidikan, penelitian dan pengembangan serta sosial.

PERAN KKG, MGMP dan POKJAWAS

- Buat kegiatan-kegiatan kelembagaan yang dapat meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
- Susun naskah akademik secara berkesinambungan (berseri/tahap) berupa deskripsi hasil-hasil temuan, penelitian, kajian, berwujud rekomendasi untuk peningkatan gaji dan fasilitas pendidikan dan tenaga kependidikan yang ditujukan ke Diknas, Departemen-Departemen terkait, BAKN, Menpan, dan DPR, serta Pemda Propinsi serta Kabupaten/Kota.

PENDEKATAN AGAMA

- Memantapkan pemahaman ajaran agama bahwa menuntut ilmu itu wajib mulai lahir hingga akan meninggal dunia. Karena itu dorong diri anak didik sehingga serius menuntut ilmu yang terpayungi prinsip mengamalkan agama
- Para pendidik dan tenaga kependidikan pun dianjurkan selama bertugas serta disetiap kesempatan menanamkan nilai-nilai dan norma agama pada upaya pendidikan peserta didik
- Ingatkan diri bahwa pendidik dan tenaga kependidikan akan ditanya tentang tanggungjawab kesungguhan mengajar dan mengawas selama bertugas sekalipun dengan gaji serta fasilitas yang rendah. Jika berhasil terpertanggungjawabkan syukur dan jika tidak akan gagal selama-lamanya.
- Peringatan agama bahwa kita pasti kembali kepada Allah SWT dan umur di dunia paling sekitar 80 tahunan. Maka kekayaan kita hanyalah keberhasilan mendidik anak didik itu.

PERAN “PEMBIMBING” SEBAGAI KONSEP PEDOMAN DAN IMPLEMENTASI LAPANGAN:

- Menunjukkan fisik yang menarik (sehat, rapi, bersih)
- Menampilkan jiwa yang kharismatik (bicaranya tepat, jelas, halus, berseni-irama, konsisten dengan perilaku)
- Menunjukkan jiwa sosial (pergaulan, ramah dalam tegur sapa, pemurah dalam pemberian materil, penolong materil, pikiran dan tenaga).
- Berjiwa religiusitas “agama” yang mendalam dan meluas: memayungi pekerjaannya dengan nilai dan norma agama; intensif dan mengakar ilmu dan praktek ibadahnya
- Berjiwa kearifan yang taktis: Kebenaran teman, orang tua, dihargainya secara mantap, dan kelemahan mereka ditegur dengan sopan yang menyadarkan.
- Kepribadian tegas: Saat tertentu ketika ada kesalahan fatal yang bertubi-tubi dan membahayakan diberi tindakan keadilan yang tegas dan tidak ragu sambil tawakkal pada Allah Swt.



Sekian